

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden¹. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk mengetahui analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan menggunakan unsur memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi dan suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, Rajawali Press, Jakarta, t.th, hal.32.

Pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya cara andal dan relevan untuk bisa memahami fenomena sosial (tindakan manusia).²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.³ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberi gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini penulis berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan, dengan bahasa dan tafsiran responden. Dan dalam penelitian ini yang akan diamati adalah analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan instrument kunci penelitian kualitatif.⁴ Subjek penelitian ini adalah, kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu, siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak. Objek penelitian ini adalah analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE). Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

² Sanapiah Faisal, "Varian-Varian Kontemporer Penelitian Sosial" dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal. 26.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 3.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 306.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data⁵. Data berupa masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁶, misalnya, penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak yang berlokasi di desa Tanjunganyar Gajah Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian⁷. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di

⁵ *Ibid.*, hal. 307.

⁶ *Ibid.*, hal. 225.

⁷ *Ibid.*, hal. 312.

tempat penelitian⁸. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam metode ini, diamati kondisi fisik, diamati letak geografis, mengamati kegiatan operasional, observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta mengamati sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak.

2. Wawancara

Yakni suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁹ Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam wawancara diterapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur, tidak ditetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) serta data faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu, siswa MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak.

⁸ *Ibid*, hal. 64.

⁹ *Ibid*, hal. 72.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperketat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan meliputi: gambaran umum MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak dan dokumentasi saat wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu, siswa MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tanggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi¹⁰.

Perpanjangan pengamatan dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian selama 1 bulan berkaitan dengan analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

¹⁰ *Ibid*, hal. 369.

2. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti¹¹.

Peningkatan ketekunan dilakukan dalam penelitian dengan melakukan penelitian secara mendalam dan berulang kali berkaitan dengan analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjungyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.

Triangulasi “teknik” berarti digunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama¹².

Maka hal ini penelitian mengumpulkan data dari para nasabah yang melakukan pembiayaan musyarakah dengan cara observasi, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dan dalam pengumpulan data akan dibantu pihak sekolah yang

¹¹ *Ibid*, hal. 371.

¹² *Ibid*, hal. 330-331.

bersangkutan yakni kepala sekolah, guru pengampu, siswa MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data¹³. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu mengenai analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data¹⁴.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian kali ini.

Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai analisis pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis *broad based education* (BBE) mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

¹³ *Ibid*, hal. 375.

¹⁴ *Ibid*, hal. 336.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut¹⁵.

3. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang redibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori¹⁶. Langkah penarikan kesimpulan dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan di lapangan.

¹⁵ *Ibid*, hal. 92-99.

¹⁶ *Ibid*, hal. 99.